



PENGARUH EFEKTIVITAS SIA DAN KEMAMPUAN PENGGUNA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI PEMODERASI

I Rai Kevin Agustia Chrisnawan¹ Ketut Alit Suardana²

Abstract

Keywords:

*Accounting information system;
User Capabilities;
Work motivation;
Employee performance.*

In this digital era, the development of technology-based information systems is progressing very rapidly. The emergence of corporate awareness of the importance of using this technology has a good impact on the company. With the development of information systems, of course, every company is competing to use information systems to improve company performance. The purpose of this study is to analyze and provide empirical evidence regarding the effect of the effectiveness of accounting information systems and the ability of users to be moderated by work motivation on employee performance. The population in this study amounted to 36 people, the method of determining the sample using purposive sampling obtained a sample of 32 samples. In this study using multiple linear regression analysis techniques and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this study indicate that the effect of the effectiveness of the accounting information system has a positive and significant effect on employee performance and the user's ability has a positive and significant effect on employee performance. This study also found that work motivation strengthens the effect of the effectiveness of accounting information systems and user capabilities on employee performance.

Kata Kunci:

Sistem Informasi Akuntansi;
Kemampuan Pengguna;
Motivasi Kerja;
Kinerja Karyawan.

Abstrak

Pada era digital ini, perkembangan sistem informasi berbasis teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Timbulnya kesadaran perusahaan akan pentingnya pemanfaatan teknologi ini berdampak baik bagi perusahaan. Dengan perkembangan sistem informasi tersebut tentunya setiap perusahaan berlomba- lomba untuk menggunakan sistem informasi demi meningkatkan kinerja perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan kemampuan pengguna dimoderasi oleh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Populasi yang terdapat pada penelitian ini berjumlah 36 orang, metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* diperoleh sampel berjumlah 32 sampel. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dan kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini juga menemukan bahwa motivasi kerja memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan kemampuan pengguna terhadap kinerja karyawan.

Koresponding:

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Bali,
Indonesia
Email:
kevinagstia@gmail.com*

PENDAHULUAN

Pada era digital ini, perkembangan sistem informasi berbasis teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Timbulnya kesadaran perusahaan akan pentingnya pemanfaatan teknologi ini berdampak baik bagi perusahaan, karena keunggulan yang dimiliki berupa ketepatan, keakuratan, kecepatan data atau informasi yang diberikan oleh perusahaan tersebut (Ariputra & Suaryana, 2018). Salah satu sektor perusahaan yang sudah menerapkan sistem informasi berbasis teknologi, yaitu perbankan. Penerapan sistem informasi berbasis teknologi ini juga sudah mulai diterapkan di BPR, salah satunya BPR di Mengwi. Hal ini dikarenakan kesadaran akan pentingnya penggunaan sistem informasi dalam perusahaan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan PT. BPR Maha Bhoga Marga, namun dalam penelitian ini difokuskan pada tiga faktor, yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna dan motivasi kerja.

Bodnar & Hopwood (2006) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari sumber daya (manusia dan peralatan) yang dibuat untuk mengubah data keuangan dan data penting lainnya menjadi suatu informasi yang dibutuhkan dalam perusahaan. Sehingga sistem informasi menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan (Ariputra & Suaryana, 2018). SIA berperan dalam mengendalikan dan mengkoordinir kegiatan dalam perusahaan sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih baik (Nzomo, 2013). Untuk memaksimalkan penggunaan sistem informasi maka dibutuhkan efektivitas yang dipengaruhi kemampuan pemakainya. Baik atau buruknya kinerja dari sistem informasi akuntansi akan terlihat dari individu yang mengoperasikannya (Putra & Putra, 2016). Penelitian Anjani & Putra (2019) menemukan bahwa keahlian pemakai komputer berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemakai sistem sangat mempengaruhi kinerja karyawan.

Meningkatkan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan memberikan motivasi yang dapat mengarahkan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan (Ali, 2012). Penelitian Prariadena & Putra (2019) menemukan bahwa motivasi kerja memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi kerja seseorang dalam penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Kinerja karyawan yang tinggi dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan (Pratami & Damayanthi, 2018).

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini menguji pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan kemampuan pengguna yang dimoderasi dengan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Mengingat pentingnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan sehingga dibutuhkan efektivitas dan kemampuan pemakainya yang dapat meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu, dengan adanya pemberian motivasi sebagai variabel moderasi diduga akan dapat memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan kemampuan pengguna terhadap kinerja karyawan. Maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut.

Teori perilaku terencana menyatakan bahwa perilaku individu dapat dipengaruhi oleh persepsi tentang kemudahan untuk melakukan perilaku, contohnya dalam penerimaan teknologi oleh pengguna. Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap pengguna terhadap teknologi adalah persepsi pengguna tersebut terhadap kemudahan dan kegunaan teknologi. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Nayaka & Suardikha (2019), Sapitri & Wiratmaja (2019) bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

H1 : Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. BPR Maha Bhoga Marga

Teknologi yang diterapkan akan memberikan hasil maksimal apabila pemakai dapat mengoperasikannya dengan baik, oleh karena itu si pemakai harus mempunyai keahlian dan

kemampuan yang mumpuni. Sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) bahwa kinerja individu akan meningkat seiring dengan penggunaan sistem informasi yang mempermudah pemakai untuk menyelesaikan pekerjaannya. Didukung penelitian dari Anjani & Putra (2019) bahwa keahlian pemakai komputer berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

H2 : Kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. BPR Maha Bhoga Marga

Motivasi kerja merupakan salah satu hal yang penting untuk dapat meningkatkan kinerja dari karyawan suatu perusahaan. Penerapan suatu sistem informasi akuntansi yang tepat ditambah dengan motivasi kerja yang diberikan kepada karyawan maka kinerja karyawan tersebut juga akan semakin lebih baik. Tanpa adanya dorongan seperti sarana yang memadai dan motivasi yang memacu semangat kerja karyawan maka seefektif apapun sistem tersebut tidak akan terlalu berpengaruh pada kinerja karyawan (Prariadena & Putra, 2019).

H3 : Motivasi kerja memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan

Perusahaan harus mempertimbangkan kemampuan dari pengguna sistem informasi akuntansi tersebut dalam menilai kinerja karyawannya, karena kemampuan yang dimiliki akan meningkatkan kinerja individu itu sendiri. Anjani & Putra (2019) meyakini bahwa keahlian pemakai komputer berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Pengaruh positif tersebut berarti ahli dalam menggunakan komputer, maka semakin tinggi kinerja karyawan. Selain memiliki kemampuan yang baik seorang karyawan juga harus memiliki motivasi kerja yang baik dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan adanya motivasi maka akan menjadi pendorong bagi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.

H4 : Motivasi kerja memperkuat pengaruh kemampuan pengguna terhadap kinerja individu karyawan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Maha Bhoga Marga, karena merupakan salah satu BPR di daerah Mengwi yang memiliki perkembangan yang pesat dan belum banyak diteliti. Objek dalam penelitian ini terdiri dari efektivitas penerapan teknologi sistem informasi, yang dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikannya; kemampuan pengguna, yaitu kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dengan mengolah data menjadi informasi yang berguna dan akurat untuk pengambilan keputusan; serta kinerja karyawan, yaitu pencapaian seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam menyelesaikan tugasnya. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sehingga perlu diuji validitas dan reliabilitas data penelitian. Responden penelitian merupakan populasi yang terdiri dari direktur dan karyawan PT. BPR Maha Bhoga Marga yang berjumlah 36 (Tiga Puluh enam) orang, namun dipilih sampel penelitian sebanyak 32 orang berdasarkan kriteria sampel. Kriteria yang digunakan yaitu memiliki masa kerja lebih dari 1 tahun, serta merupakan pengguna sistem informasi akuntansi. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Adapun persamaan yang digunakan, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

α = Konstanta atau titik perpotongan dengan sumbu y, bila $x = 0$

$\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi

Y = Variabel dependen Kinerja Karyawan

X1 = Variabel independen Efektivitas sistem informasi akuntansi

X2 = Variabel independen Pengaruh kemampuan pengguna

Z = Variabel moderasi Motivasi Kerja e = error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah responden	Persentase %
Umur		
20-30	18	56,3
31-40	3	9,4
41-50	6	18,8
51-60	5	15,6
Total	32	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	12	37,5
Perempuan	20	62,5
Total	32	100
Tingkat Pendidikan		
SLTA/Sederajat	2	6,3
D1	1	3,1
S1	19	59,4
S2	10	31,3
Total	32	100
Pengguna Sistem Informasi Akuntansi		
Ya	32	100
Tidak	0	0
Total	32	100
Lama Bekerja		
>1 Tahun (Lebih dari)	32	100
<1 Tahun (Kurang dari)	0	0
Total	32	100

Sumber: Data diolah, 2022

Sebaran umur karyawan yang paling banyak dijadikan responden pada penelitian ini adalah rentang umur 20-30 tahun berjumlah 18 orang dengan persentase 56,3 persen, dan yang paling sedikit adalah pada rentang umur 31-40 tahun yang berjumlah 3 orang dengan persentase 9,4 persen. Responden perempuan sejumlah 20 orang dengan persentase sebesar 62,5 persen, sedangkan laki-laki sejumlah 12 orang dengan persentase sebesar 37,5 persen. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih mendominasi sampel pada penelitian ini. Tingkat pendidikan yang paling banyak adalah S1 sejumlah 19 orang dengan persentase sebesar 59,4 persen, sedangkan untuk tingkat pendidikan paling sedikit adalah D1 yang berjumlah hanya 1 orang dan dengan persentase sebesar 3,1 persen. Hal ini menyatakan bahwa mayoritas dari responden pada penelitian ini berpendidikan S1. Pengguna sistem informasi akuntansi sebanyak 32 orang, dimana keseluruhan sampel merupakan pengguna sistem

informasi akuntansi. Keseluruhan sampel memiliki rentang waktu kerja, yaitu lebih dari 1 tahun (>1 tahun) dengan persentase 100 persen.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	X1.1	0,751	Valid
		X1.2	0,681	Valid
		X1.3	0,736	Valid
		X1.4	0,801	Valid
		X1.5	0,851	Valid
		X1.6	0,754	Valid
		X1.7	0,657	Valid
		X1.8	0,732	Valid
2	Kemampuan Pengguna	X2.1	0,438	Valid
		X2.2	0,537	Valid
		X2.3	0,729	Valid
		X2.4	0,789	Valid
		X2.5	0,725	Valid
		X2.6	0,576	Valid
		X2.7	0,770	Valid
		X2.8	0,387	Valid
3	Motivasi Kerja	Z1.1	0,802	Valid
		Z1.2	0,715	Valid
		Z1.3	0,779	Valid
		Z1.4	0,630	Valid
		Z1.5	0,648	Valid
4	Kinerja Karyawan	Y1.1	0,529	Valid
		Y1.2	0,604	Valid
		Y1.3	0,704	Valid
		Y1.4	0,772	Valid
		Y1.5	0,750	Valid
		Y1.6	0,625	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna, motivasi kerja, dan kinerja karyawan memiliki nilai koefisien korelasi dengan skor total dari keseluruhan item pertanyaan lebih besar dari 0,30. Sehingga instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 3.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0,877	Reliabel
2	Kemampuan Pengguna	0,772	Reliabel
3	Motivasi Kerja	0,758	Reliabel
4	Kinerja Karyawan	0,765	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Seluruh instrument penelitian memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* Lebih dari 0,70. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas, sehingga seluruh instrument dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 4.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata (Mean)	Std. Deviation
Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi(X1)	32	23	40	35,50	3,663
Kemampuan Pengguna (X2)	32	30	40	35,38	2,612
Motivasi Kerja (Z)	32	19	25	22,75	2,095
Kinerja Karyawan (Y)	32	24	30	26,91	2,220
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data diolah, 2022

Variabel efektifitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum, yaitu 23 dan nilai maksimum, yaitu 40 dengan rata-rata (*mean*) sebesar 35,50. Variabel efektifitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai standar deviasi, yaitu sebesar 3,663, artinya bahwa standar penyimpangan data pada nilai rata-ratanya, yaitu sebesar 3,663. Variabel kemampuan pengguna memiliki nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimum sebesar 40 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 35,38. Variabel kemampuan pengguna memiliki nilai standar deviasi, yaitu sebesar 2,612, artinya bahwa standar penyimpangan data pada nilai rata-ratanya, yaitu sebesar 2,612. Variabel motivasi kerja memiliki nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 25 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,75. Variabel kemampuan pengguna memiliki nilai standar deviasi, yaitu sebesar 2,095, artinya bahwa standar penyimpangan data pada nilai rata-ratanya, yaitu sebesar 2,095. Variabel kinerja karyawan memiliki nilai minimum sebesar 24 dan nilai maksimum sebesar 30 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26,91. Variabel kemampuan pengguna memiliki nilai standar deviasi, yaitu sebesar 2,220, artinya bahwa standar penyimpangan data pada nilai rata-ratanya, yaitu sebesar 2,220.

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	32
Test Statistic	.067
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^e

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > dari alpha 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 6.
Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
(Constant)			
X1	.988	1.012	Bebas Multikolinearitas
X2	.988	1.012	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data diolah, 2022

Masing-masing variabel memiliki tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 7.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	2.843	2.550		1.115	.274
X1	-.083	.044	-.331	-1.882	.070
X2	.039	.062	.112	.637	.529

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Data diolah, 2022

Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X1) memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,070, dan kemampuan pengguna (X2) memiliki nilai *Sig.* sebesar 0,529. Hasil *Sig.* setiap variabel lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 8.
Hasil Analisis MRA (*Moderated Regression Analysis*)

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	10.076	7.915		1.273	.214
X1	2.305	.676	2.927	3.411	.002
X2	1.794	.719	1.834	2.495	.019
Z	.568	.365	.552	1.556	.012
X1Z	.101	.031	5.527	3.294	.003
X2Z	.116	.031	6.152	3.748	.001
F sig.	.000				
<i>Adj. R Square</i>	.441				

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai signifikansi F atau *p-value* yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X1), kemampuan pengguna (X2), motivasi kerja (Z), interaksi X1.X3, dan interaksi X2.X3 secara bersama-sama berpengaruh pada kinerja karyawan (Y), sehingga model penelitian ini layak untuk digunakan. Didukung nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,444 atau 44,4 persen. Hal ini menunjukkan bahwa 44,4 persen variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas sistem informasi akuntansi dan kemampuan pengguna yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan 55,6 persen lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 (signifikan) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,215 yang menunjukkan adanya hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. BPR Maha Bhoga Marga. Sejalan dengan teori perilaku terencana oleh Ajzen (1991) yang menjelaskan bahwa alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi menjadikan tindakan atau perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah teknologi. Didukung dengan studi empiris dari Widiyanti & Widhiyanti (2019), Fikiyaya & Dwiana Putra (2019) serta Ahmad & Al-Shbiel (2019) bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi.

Pengaruh kemampuan pengguna terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (signifikan) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,474 yang menunjukkan adanya hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu kemampuan pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT. BPR Maha Bhoga Marga. Penggunaan sistem informasi akan mampu meningkatkan kinerja karyawan apabila sistem informasi tersebut dioperasikan dengan maksimal tentunya dengan kemampuan yang memadai. Sejalan dengan teori TAM bahwa kinerja individu maupun perusahaan akan meningkat seiring dengan penggunaan sistem informasi, serta akan mempermudah pengguna sistem untuk menyelesaikan pekerjaannya. Didukung studi empiris dari Anjani Dewantari & Putra (2019) bahwa keahlian pemakai komputer berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

Motivasi kerja memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 (signifikan) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,101 yang menunjukkan adanya hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa

hipotesis ketiga diterima, yaitu motivasi kerja memperkuat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Sejalan dengan teori motivasi Maslow bahwa pemberian motivasi kerja kepada karyawan akan memicu peningkatan kinerjanya untuk mencapai tujuan perusahaan secara maksimal. Didukung studi empiris dari Seftianti (2020) bahwa motivasi kerja memperkuat pengaruh efektivitas SIA pada kinerja karyawan.

Motivasi kerja memperkuat pengaruh kemampuan pengguna terhadap kinerja karyawan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 (signifikan) dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,116 menunjukkan adanya hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat pada penelitian ini diterima, yaitu motivasi kerja memperkuat kemampuan pengguna terhadap kinerja karyawan. Sejalan dengan teori motivasi bahwa karyawan dapat bekerja secara optimal dapat disebabkan oleh faktor kemampuan yang dimiliki dan motivasi kerja yang diberikan. Motivasi akan mendorong karyawan untuk meningkatkan kemampuannya sehingga dapat bekerja dengan maksimal serta dapat mengoptimalkan kinerjanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti semakin efektif sistem informasi akuntansi yang digunakan maka kinerja karyawan akan semakin meningkat. Kemampuan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti semakin ahli seorang pengguna sistem informasi akuntansi dalam mengoperasikan sistem maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Motivasi kerja memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti apabila seseorang memperoleh motivasi kerja, maka dapat mendorong orang tersebut untuk bekerja lebih baik lagi sehingga akan meningkatkan kinerjanya. Motivasi kerja memperkuat pengaruh kemampuan pengguna terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti apabila seseorang memperoleh motivasi kerja, maka dapat mendorong orang tersebut untuk bekerja secara optimal. Salah satu cara untuk dapat bekerja secara optimal adalah dengan memiliki kemampuan dalam kasus ini, yaitu kemampuan seseorang untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi.

PT. BPR Maha Bhoga Marga diharapkan agar rutin memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai sistem informasi akuntansi terutama software akuntansi yang digunakan, agar sistem dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Selain itu, dapat memberikan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki.

REFERENSI

- Ahmad, M. A., & Al-Shbiel, S. O. (2019). The Effect of Accounting Information System on Organizational Performance in Jordanian Industrial SMEs: The Mediating Role of Knowledge Management. *International Journal of Business and Social Science*, 10(3), 99–104. <https://doi.org/10.30845/ijbss.v10n3p9>
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Journal of Organization Behavior and Human Decision Processes*, Vol 50, No 2, pp.179-211.
- Ali, A., Abrar, M., & Haider, J. (2012). Impact of Motivation on the working performance of employees-A case study of Pakistan. *Global Advanced Research Journal of Management and Business Studies*, 1(4), 126–133. Retrieved from <http://garj.org/garjmbs/index.htm>

- Anjani Dewantari, N. M. F., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 644. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p24>
- Ariputra, I. W. K., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Budaya Organisasi Memoderasi Pengaruh Efektivitas Penerapan Sia dan Kesesuaian Tugas Dengan TI Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 2018(1), 216–244. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p09>
- Bodnar dan Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Kesembilan. Yogyakarta: ANDI.
- Maslow, A. H. 1970. *Motivation and Personality*. Penerbit Herper & Row. America.
- Nayaka, A. . B. S., & Suardikha, I. M. S. (2019). Kepuasan Kerja dan Integritas sebagai Pemoderasi Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 454. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p17>
- Nzomo, S. (2019). Impact of Accounting Information Systems on Organizational. *Global Scientific Journals*, 7(8 August 2019), 1–71.
- Prariadena, C. H., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Karyawan dengan Insentif dan Motivasi Kerja sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 2376. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p27>
- Pratami, L. A. R., & Damayanthi, I. G. A. E. (2018). Budaya Organisasi Memediasi Kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 1032. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i02.p08>
- Putra, I. K. A. M., & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 2302–8556. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/23170>
- Sapitri, N. L. G. D., & Wiratmaja, I. D. N. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi , Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Individu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Perkembangan tek. *E- Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1263–1294.
- Seftianti, T. (2020). Pengaruh Efektivitas SIA Pada Kinerja Karyawan Dengan Budaya Kerja, Insentif dan Motivasi Kerja Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Dagang Di Kota Subang (Studi pada Perusahaan Dagang Yang Berada di kota Subang). *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 01(1), 70–78.
- Widiantari, N. P., & Sari Widhiyani, N. L. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Kenyamanan Fisik Pada Kinerja Karyawan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 258. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p17>